

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN PETANI DALAM BERUSAHATANI SERAI
WANGI DI KOTA SOLOK**

SKRIPSI

MIRNALIZA JULIA EFDI
161000454201003



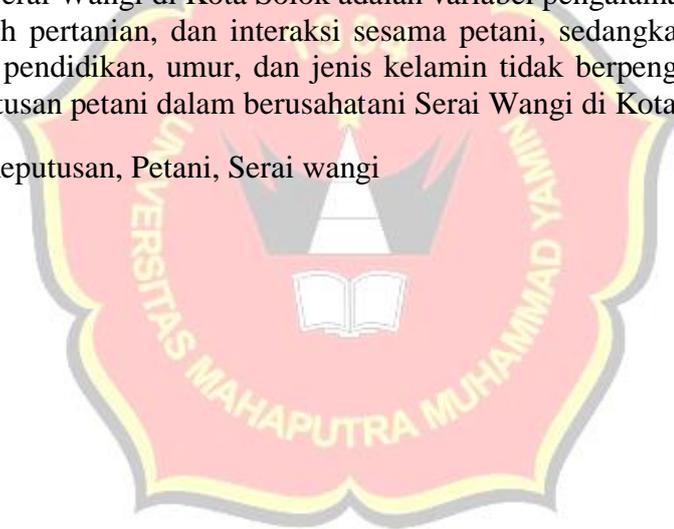
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2021**

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI DALAM BERUSAHATANI SERAI WANGI DI KOTA SOLOK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam berusahatani Serai Wangi di Kota Solok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode sensus. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan adalah analisis *Multinomial Logit menggunakan SPSS* ,dan analisa deskriptif yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi petani Serai Wangi di Kota Solok dalam melakukan usahanya. Dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor – faktor yang signifikan mempengaruhi keputusan petani dalam berusahatani Serai Wangi di Kota Solok adalah variabel pengalaman berusahatani, peran penyuluh pertanian, dan interaksi sesama petani, sedangkan variabel luas lahan, tingkat pendidikan, umur, dan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam berusahatani Serai Wangi di Kota Solok.

Kata kunci : Keputusan, Petani, Serai wangi



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu komoditas subsektor perkebunan di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya alam dan peluang yang sangat besar adalah minyak atsiri. Minyak atsiri merupakan salah satu komoditas ekspor agroindustri potensial yang dapat menjadi andalan bagi Indonesia untuk mendapatkan devisa. Data statistik ekspor-impor dunia menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan konsumsi minyak atsiri dan turunannya sebesar 5-10% pertahun.

Kenaikan tersebut terutama didorong oleh perkembangan kebutuhan untuk industri *food flavouring*, industri komestik, dan wewangian. Minyak atsiri yang banyak disuling di Indonesia antara lain minyak nilam, cengkeh, pala, serai wangi, akar wangi, minyak kayu putih, dan lain-lain. Sementara masih ada minyak atsiri yang potensial untuk dikembangkan diantaranya kemangi, gandapura, kapulaga, kayu manis, dan lain-lain (Dewan Atsiri Indonesia dalam Nabila 2019).

Harga minyak atsiri berfluktuasi tergantung ketersediaan bahan baku minyak atsiri serta keberadaan bahan pengganti atau substitusi untuk minyak atsiri tersebut. Fluktuasi harga yang terjadi pada saat penjualan hasil produksi merupakan permasalahan yang terkait dengan suatu faktor ketidakpastian. Seperti minyak atsiri jenis lainnya, harga minyak serai wangi juga mengalami fluktuasi. Harga minyak serai wangi pada tahun 2018 merupakan harga tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya, harganya cukup stabil sekitar Rp 300 000 per kg sampai Rp. 340.000 per kg (Dewan Atsiri Indonesia dalam Susditiyanto, 2019). Tinggi rendahnya harga minyak serai wangi dipengaruhi oleh nilai tukar mata uang, jumlah permintaan dan penawaran, serta kualitas yang dihasilkan.

Minyak atsiri merupakan salah satu komoditi ekspor penghasil devisa yang tinggi bagi Indonesia. Tingginya permintaan dunia akan minyak atsiri menjadi hal yang sangat menguntungkan bagi Indonesia. Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki iklim sangat cocok untuk mengembangkan tanaman penghasil minyak atsiri dengan kualitas dan kuantitas yang baik. Dari 70 tanaman penghasil minyak atsiri yang ada di dunia, sekitar 40 jenis diantaranya dapat diproduksi di Indonesia. Saat ini Indonesia merupakan salah satu pemasok terbesar minyak atsiri Dunia (Yusmarni, 2018).

Indonesia dikatakan sebagai negara pemasok minyak atsiri dunia. Besarnya pasokan Indonesia tentunya tidak terlepas dari beberapa daerah yang menjadi pemasok minyak atsiri di Indonesia. Penyebaran daerah ini dibagi berdasarkan provinsi yang ada di Indonesia. Terdapat 7 (tujuh) provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Sumatera Barat, dan Maluku Utara, yang memproduksi tanaman atsiri terbesar dengan 7 (tujuh) komoditi tanaman yaitu Kenanga, Akar Wangi, Pala, Nilam, Cengkeh, Ylang – ylang, dan Serai Wangi. Di pulau Sumatera hanya provinsi Sumatera Barat yang menjadi daerah pemasok terbesar produksi Minyak Atsiri Indonesia dengan komoditi Serai Wangi, Pala dan Nilam (Lampiran 1). Di pasar dunia minyak atsiri berupa minyak nilam, minyak pala dan minyak serai wangi yang berasal dari Sumatera Barat dikenal akan kualitasnya yang sangat baik, sehingga harganya juga cenderung lebih mahal jika dibandingkan minyak atsiri sejenis yang berasal dari daerah lain (Yusmarni, 2018).

Komoditas minyak atsiri Serai Wangi, Pala dan Nilam yang terdapat di Sumatera Barat tersebar pada beberapa wilayah kabupaten/kota di Sumatera

Barat. Penyebaran tanaman atsiri yang tersebut terdapat di 5 daerah yang melakukan budidaya tanaman atsiri. Dari 5 daerah tersebut, terdapat 4 (empat) daerah yang melakukan budidaya pada tanaman serai wangi. Serai wangi menjadi komoditi tanaman yang paling banyak di budidayakan pada Provinsi Sumatera Barat. Salah satu daerah yang melakukan budidaya tanaman atsiri adalah Kota Solok dengan jenis tanaman serai wangi (Lampiran 2). Hal ini didukung oleh besarnya potensi yang dapat dikembangkan diantaranya ketersediaan lahan, kondisi tanah yang cocok dengan serai wangi, dan terdapatnya kelompok yang telah mengembangkan tanaman serai wangi.

Pengembangan tanaman atsiri di Kota Solok juga didukung dengan Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor : 516-451-2014 tentang Produk Unggulan Daerah Dengan Pendekatan Satu Daerah Satu Produk (*One Village One Product*). Melalui Koperasi Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat, dikatakan Kota Solok memiliki produk unggulan yaitu produk minyak atsiri.

Minyak atsiri sebagai produk unggulan Kota Solok juga didukung dengan Keputusan Walikota Solok Nomor : 188.45-577 Tahun 2015 tentang Produk Unggulan Daerah Kota Solok. Keputusan Walikota menetapkan bahwa, minyak atsiri adalah produk unggulan daerah Kota Solok. Terdapatnya keputusan gubernur dan keputusan walikota terkait minyak atsiri semakin menguatkan pemerintah Kota Solok dalam melaksanakan pengembangan Minyak Atsiri.

Pengembangan Minyak Atsiri di Kota Solok diatur pada Peraturan Walikota Solok Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Pedoman Umum Program Pengembangan Minyak Atsiri. Terdapatnya peraturan walikota tersebut menjadi acuan atau pedoman pemerintah dalam melaksanakan pengembangan

Minyak Atsiri di Kota Solok khususnya minyak Atsiri yang berasal dari serai wangi .

Berkaitan dengan kandungan pada tanaman Serai Wangi, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (BALITTRO) pada Komoditas Serai Wangi di Kota Solok, hasilnya Kota Solok dikatakan sebagai daerah penghasil minyak atsiri serai wangi dengan kandungan terbaik se Indonesia karena memiliki kandungan *citronella* dengan kadar 45% sampai 50% dengan standar Indonesia 35%, dan kandungan *geranol* dengan kadar 90% sampai 93% dengan standar Indonesia 85%. (Ridho, 2019). Dengan hasil penelitian tersebut, menjadikan serai wangi menjadi komoditas yang patut di perhitungkan serta menjadi pendorong semangat bagi petani dalam membudidayakan tanaman serai wangi di Kota Solok.

Sebagai salah satu wilayah kota yang mengembangkan tanaman serai wangi, Kota Solok memiliki lahan yang cukup luas berupa semak dan alang-alang. Hal ini dapat dilihat penyebaran penggunaan lahan di Kota Solok. Secara persentasi, 23,56% lahan di Kota Solok berupa semak dan alang-alang. Semak dan alang-alang menempati jumlah terbesar pada akumulasi lahan yang ada di Kota Solok. Semak dan alang-alang terluas terdapat pada Kecamatan Lubuak Sikarah dengan jumlah 842,89 Ha. Berdasarkan (Lampiran 3) dapat di ketahui bahwa masih terdapat lahan yang sangat luas yang belum dimanfaatkan di Kota Solok. Luasnya lahan berupa Semak dan Alang-alang tentunya akan lebih memiliki nilai ekonomis apabila dimanfaatkan dengan baik. Melihat kondisi ini, pengembangan tanaman serai wangi memiliki potensi yang besar karena terdapat lahan yang cukup besar berupa semak dan alang-alang di Kota Solok.

Selain ketersediaan lahan yang cukup besar, harga jual minyak serai wangi juga terus mengalami kenaikan setiap tahunnya seperti pada tahun 2018 harga jual minyak serai wangi naik sebanyak dua kali lipat dari harga di tahun 2015 (Lampiran 4). Tidak terdapatnya fluktuasi harga yang signifikan menjadikan minyak atsiri semakin menjanjikan dalam meningkatkan perekonomian. Hal ini merupakan fenomena yang menarik, karena dengan tingginya harga jual minyak serai wangi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan petani serai wangi.

Walaupun didukung oleh besarnya potensi pengembangan tanaman serai wangi di Kota Solok seperti ketersediaan lahan, kondisi tanah yang cocok dengan serai wangi, harga jual minyak serai wangi yang bagus dan terdapatnya kelompok yang telah mengembangkan tanaman serai wangi serta adanya peraturan pemerintah yang mendukung pengembangan tanaman serai wangi di Kota Solok, jumlah petani yang membudidayakan tanaman serai wangi di Kota Solok masih terbilang sedikit. Hasil survei awal peneliti hanya terdapat 31 orang petani yang membudidayakan tanaman serai wangi di Kota Solok (Lampiran 5), dengan total luas lahan 40,433 Ha (Lampiran 6). Melihat kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam berusahatani Serai Wangi di Kota Solok”**

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah faktor luas lahan, pengalaman berusahatani, tingkat pendidikan, umur, peran penyuluh pertanian, interaksi sesama petani, serta jenis

kelamin petani mempengaruhi keputusan petani dalam melakukan usahatani serai wangi di Kota Solok?

2. Apa saja yang menjadi keputusan petani dalam berusahatani Serai Wangi di Kota Solok?
3. Apakah permasalahan yang dihadapi petani dalam melakukan usahatani serai wangi di Kota Solok?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah faktor luas lahan, pengalaman berusahatani, tingkat pendidikan, umur, peran penyuluh pertanian, interaksi sesama petani, serta jenis kelamin petani mempengaruhi keputusan petani dalam melakukan usahatani serai wangi di Kota Solok
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi keputusan petani dalam berusahatani Serai Wangi di Kota Solok
3. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi petani dalam melakukan usahatani serai wangi di Kota Solok.

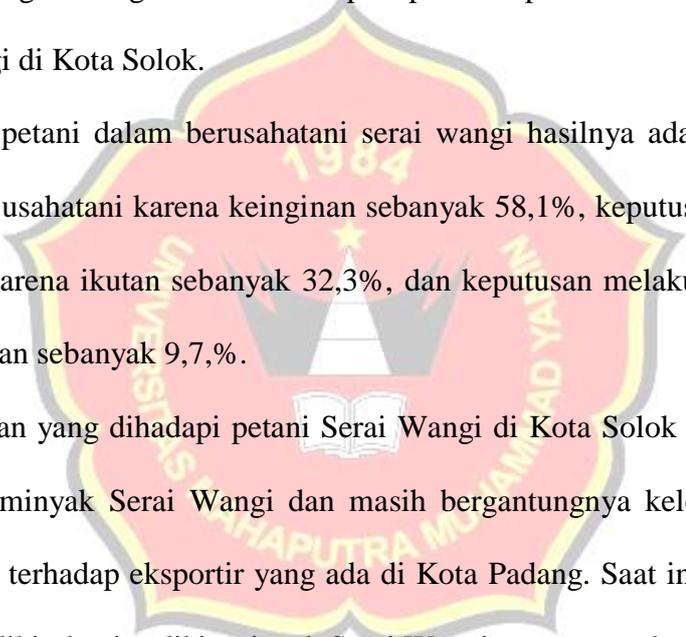
D. Manfaat Penelitian

1. Bagi petani, sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam melakukan usaha tani serai wangi.
2. Bagi pemerintah, sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan pengembangan subsektor tanaman perkebunan khususnya serai wangi
3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi bagi penelitian sejenis terutama untuk memperluas khasanah penelitian tentang serai wangi

V. PENUTUP

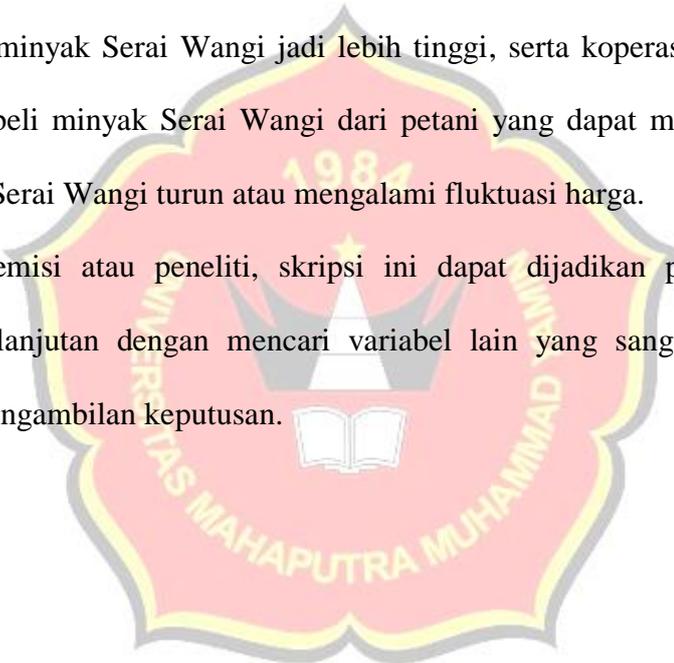
A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan :

1. Variabel pengalaman berusahatani, peran penyuluh pertanian, dan interaksi sesama petani merupakan faktor – faktor yang secara signifikan mempengaruhi keputusan petani dalam berusahatani Serai Wangi di Kota Solok, sedangkan variabel lainnya yaitu luas lahan, tingkat pendidikan, umur, dan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam berusahatani Serai Wangi di Kota Solok.
2. Keputusan petani dalam berusahatani serai wangi hasilnya adalah keputusan melakukan usahatani karena keinginan sebanyak 58,1%, keputusan melakukan usahatani karena ikutan sebanyak 32,3%, dan keputusan melakukan usahatani karena ajakan sebanyak 9,7,%.
3. Permasalahan yang dihadapi petani Serai Wangi di Kota Solok yaitu fluktuasi harga jual minyak Serai Wangi dan masih bergantungnya kelompok tani di Kota Solok terhadap eksportir yang ada di Kota Padang. Saat ini petani masih menjual sedikit demi sedikit minyak Serai Wangi, tergantung berapa hasil pada saat penyulingan. Karena hal ini keuntungan yang diperoleh petani jadi lebih kecil, belum lagi jika ditambah dengan biaya jalannya. Oleh karena itu petani berharap Kota Solok mempunyai penampung atau atau koperasi yang mengelola minyak serai wangi agar dapat membantu petani dari segi pendapatan dalam penjualan minyak Serai Wangi.

B. Saran

1. Bagi petani, skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan keputusan dalam melakukan usahatani Serai Wangi.
2. Bagi pemerintah, diharapkan untuk lebih memperhatikan permasalahan dan memfasilitasi dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan petani Serai Wangi di Kota Solok agar meningkatkan kesejahteraan petani tersebut, seperti sarana produksi pertanian untuk mengelola lahan serai wangi, pelatihan-pelatihan untuk petani Serai Wangi untuk membuat produk turunan Serai Wangi agar harga jual minyak Serai Wangi jadi lebih tinggi, serta koperasi atau lembaga yang membeli minyak Serai Wangi dari petani yang dapat membantu petani saat harga Serai Wangi turun atau mengalami fluktuasi harga.
3. Bagi akademisi atau peneliti, skripsi ini dapat dijadikan pedoman untuk penelitian lanjutan dengan mencari variabel lain yang sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah dan Afrianto. 2015. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Growth Opportunity Dan Cash Flow Terhadap Tipe Pembiayaan Akuisisi*. Diponegoro Journal Of Management Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015. Diakses tanggal 10 Februari 2021.
- Agiesta, Via. 2016. *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Petani Beralih Kemitraan dalam Berusahatani*. Skripsi. Jurusan Agribisnis.. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung. Diakses tanggal 10 Februari 2021.
- Anwar. 2018. *Aplikasi SPSS 17 dalam Ekonometrika*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian . Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Mataram. Nusa Tenggara Barat..
- Ardila, Erfi Yessi. 2016. *Analisis Pendapatan dan Risiko Usahatani Kakao di Kota Solok*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. UMMY. Skripsi. Solok.
- Arifin, Muhammad Nur. 2014. *Pengaruh Ekstrak n-HEKSAN Serai Wangi (Cymbopogon nardus L Randle) pada Berbagai Konsentrasi Terhadap Periode Menghisap Darah dari Nyamuk Aedes aegypti*. Skripsi. Jurusan Biologi.. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Hasanuddin. Makasar. Diakses tanggal 10 Februari 2021.
- Aisyah, Siti. 2013. *Analisis Persepsi Dan Sikap Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Untuk Menggunakan Sumber Pembiayaan Formal Usaha Tani Di Kabupaten Asahan*. Tesis. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.. Diakses pada tanggal 2 Juni 2020.
- Anisah, Mardiyah Hayati. 2017. *Pengambilan keputusan petani untuk tetap berusahatani Cabe Jamu di Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep*. Journal of Agribusiness and Rural Development Research Vol. 3 No.2 Tahun 2017. Diakses tanggal 6 Februari 2021.
- Anonim, 2013. *Pemanfaatan Serai Wangi Sebagai Tanamam Tumpang Sari Di Perkebunan Jabon*. <http://kebunsemeru.wordpress.com>. Diakses tanggal 25 Januari 2020.
- Ariantika, Devi; Ismono, Hanung; dan Nugraha, Adia. 2015. *Pengaruh Kredit Ketahanan Pangan Dan Energi (Kkp-E) Bri Terhadap Keragaan Usahatani Padi Sawah Di Kabupaten Pringsewu*. JIIA. 3 (1) : 32-39. <https://media.neliti.com/media/publications/13323-ID->. Diakses pada tanggal 3 Juni 2020.
- Astuti, Puji; Ismono, Hanung; dan Situmorang, Suriaty. 2013. *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Petani Untuk Menerapkan Budidaya Cabai*

Merah Ramah Lingkungan Di Kabupaten Lampung Selatan. JIIA. 1 (1) : 87 – 92. Diakses pada tanggal 2 Juni 2020.

Badan Pusat Statistik Kota Solok.2018. *Kota Solok dalam Angka.*2018

Badan Pusat Statistik Kota Solok.2020. *Kota Solok dalam Angka.*2020

Bataviareload.2013. *Panduan Menanam Serai.* <http://bataviareload.wordpress.com>. Diakses tanggal 3 Juni 2020.

Budi, Ary purwaning,2014.*Kajian faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan petani berusahatani padi menggunakan metode system rice intensification (SRI).*Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworedjo.Diakses pada tanggal 2 Juli 2020

Dinas Pertanian Kota Solok 2018. *Harga Minyak Atsiri Serai Wangi tahun 2015 – 2018.*Kota Solok

Eko, Yuni Feriyanto; Sipatuhar, Patar Jonatan; Mahfud; dan Prihatini, Pantjawarni. 2012. *Pengambilan Minyak Atsiri dari Daun dan Batang Serai Wangi (Cymbopogon winterianus) Menggunakan Metode Distilasi Uap dan Air dengan Pemanasan Microwave.* Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, ITS. Diakses tanggal 3 Juni 2020.

Harahap, Sriyoto dan Yuliarti 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Salak Dalam Memilih Saluran Pemasaran.* Journal Of Agrisep Vol. 17 No. 1,.Diakses tanggal 10 Februari 2021.

Hartoko, Yosef. 2018. *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Jenis Kelamin, Umur, Status Perkawinan, Dan Daerah Tempat Tinggal Terhadap Lama Mencari Kerja Di Indonesia.* Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi.Universitas Negeri Yogyakarta..Diakses tanggal 10 Februari 2021.

Harlan, Johan,2018.*Analisis Regresi Logistik.*Gunadarma.Depok.

Iqbal, Agum, Muhammad; Lestari, Dyah, Aring, Hepiana; dan Soelaiman, Achdiansyah. 2014. *Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Ubi Kayu Di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.* JIIA.2(3):246252.<http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/807/737>.Diakses pada tanggal 3 Juni 2020.

Junaidi, Yulian, dan Yamin M. 2010. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Pola Usahatani Diversifikasi dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Kopi di Sumatera Selatan.* Jurnal Pembangunan Manusia Vol.4 No.12. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Diakses tanggal 10 Februari 2021.

- Khaafidh, Muhammad. 2013. *Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Untuk Bekerja di Kegiatan Pertanian. Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang. 2 (2) : 1 – 13. <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/jme>. Diakses pada tanggal 3 Juni 2020.
- Kementrian Pertanian. 2015. *Peran Perkebunan dalam Perekonomian Nasional*. <http://ditjenbun-nasional.html.go.id/berita-372->. Diakses pada tanggal 3 Juni 2020.
- Mardona, Eli. 2018. *Faktor – faktor yang kinerja penyuluh di Kecamatan Lembang Jaya*. Jurusan Agribisnis, Fakultas pertanian Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Solok.
- Muhammad, Ardiyono; Agustono; dan Wijianto, Arip. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Berusahatani Padi Di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar*. *SEPA*, 12 (2) : 205213. <http://agribisnis.fp.uns.ac.id/wpcontent/uploads/2017/03/10..> Diakses pada tanggal 29 Januari 2020.
- Masykur, Mukhammad Khasanudin. 2015. *Aplikasi Multinomial Logistic Regression Dalam Analisis Pengaruh Keputusan Pemilihan Provider Seluler Gsm Di Kota Jember*. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember. Diakses tanggal 10 Februari 2021.
- Nabila, Windias Farah, dan Nurmalina, Rita. 2019. *Analisis Kelayakan Usaha Minyak Serai Wangi Pada Kondisi Risiko (Studi Kasus Pt. Musim Panen Harmonis)*. *Agribusiness Forum*. 9 (2) : 143-159. ISSN 2252-5491, E-ISSN 2656-4599 . Diakses pada tanggal 3 Juni 2020.
- Nafisah, Jauharotun. 2017. *Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Sektor Primer di Indonesia*. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses tanggal 10 Februari 2021.
- Nungki, Dewi., 2013. *Minyak Serai Wangi*. Diunduh dari [URL:http://2011/12/minyak-serai-wangi-sebagai-minyak.html](http://2011/12/minyak-serai-wangi-sebagai-minyak.html). Diakses tanggal 3 Juni 2020.
- Pratama, Adriyanto Suharno. 2010. *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Menentukan Bahan Olah Karet yang Diproduksi Departemen Agribisnis.. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*. Bogor Diakses tanggal 10 Februari 2021.
- Pratama, Billy Arma. 2010. *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesi Periode Tahun 2005 – 2009)*. *Jurnal Bisnis Strategi*. 19 (2) : 135-148. Diakses tanggal 3 Juni 2020.

- Pratama, Muhammad Bani. 2016. *Memprediksi kondisi finansial distress dengan menggunakan dengan menggunakan metode ALTMAN Z score*. Fakultas Ekonomi dan bisnis. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. Diakses tanggal 16 Maret 2021.
- Putri, Nuzula Iftianda dan Budyanra. 2019. *Penerapan Regresi Logistik Ordinal dengan Proportional ODDS Model Pada Determinan Tingkat Stres Akademik Mahasiswa*. Politeknik Statistika. Jakarta. Diakses tanggal 10 Februari 2021.
- Rahman, Edi. 2018. *Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan petani melakukan diversifikasi usahatani kelapa dalam dengan pinang dan pendapatan di Kecamatan Pangabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Jurusan Agribisnis, Fakultas pertanian Universitas Jambi. Diakses tanggal 6 Februari 2021.
- Rochmawati, Riyanto, dan Nuraini. 2018. *Hubungan tingkat pendidikan, usia, dan pengalaman kerja Terhadap pendapatan pekerja wanita pada industri kerajinan Dompeta di desa pulo kecamatan tempeh Kabupaten lumajang*. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 2 Jilid 3/Tahun 2018 Hal.399 – 408. Diakses tanggal 6 Februari 2021.
- Ridho, Masda. 2019. *Implementasi program pengembangan minyak atsiri di kota solok*. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Padang. Diakses pada tanggal 2 Juni 2020.
- Rohmi, Azzima Lutfia 2017. *Analisis Regresi Logistik Multinomial Pada Jenis Pelanggaran Lalu Lintas Di Kota Surabaya*. Departemen Statistika Bisnis. Fakultas Vokasi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya. Diakses tanggal 10 Februari 2021.
- Santika, Suwandari, dan Agustina. 2014. *Faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk melakukan Usahatani Benih Kacang Panjang*. Jurusan Agribisnis, Fakultas pertanian Universitas Jember. Diakses tanggal 6 Februari 2021.
- Sari, Anggelia Permata. 2019. *Analisis pendapatan dan minat petani dalam berusahatani ubi kayu*. Jurusan Agribisnis, Fakultas pertanian Universitas Lampung Bandar Lampung. Lampung. Diakses tanggal 2 Februari 2020.
- Sarwoko, 2007. *Statistik Inferensi untuk Ekonomi dan Bisnis*. C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Setiawan dan Kusri, Dwi Endah. *Ekonometrika*. C.V Andi OFFSET. 2010
- Serafina dan Simon. 2016. *Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Sawah di Desa Haekto Kecamatan Noemuti Timur*. Fakultas Pertanian. Universitas

Timor.NTT.Indonesia. Jurnal Agrimor 1(3) 32-35 .Diakses pada tanggal 6 Februari 2021.

Siregar, Kiki Fasilia. 2015. *Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan petani untuk melakukan usahatani kedelai (studi kasus : kecamatan beringin, kabupaten deli serdang)*.Jurusan Agribisnis, Fakultas pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan. Diakses tanggal 3 Juni 2020.

Sugiyono.2016. *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R&D*,ALFABETA,Bandung .

Sumodiningrat, Gunawan. 2007. *Ekonometrika Pengantar*,Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada,Yogyakarta.

Susdiantio, Vico Kurniawan, dan Purwantoro, Hafidin Wahyu. 2017. *Ekstraksi Minyak Atsiri Serai Dapur (Cymbopogon Citratus) Dengan Metode Microwave-Assisted Hydrodistillation (MAHD)*.Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri.Institut Teknologi Sepuluh November.Surabaya. Diakses pada tanggal tanggal 3 Juni 2020.

Susilowati, Sri Hery dan Maulana, Mohamad,2011. *Luas lahan usahatani dan kesejahteraan petani (Eksistensi Petani Gurem dan Urgensi Kebijakan Reforma Agraria)*.Analisis Kebijakan Pertanian.Vol 10 (1) :17-30. Diakses pada tanggal 2 Juli 2020

Suwardi, Akbar,2011.*Modul LPM, LOGIT,dan PROBIT MODEL*.Fakultas Ekonomi.Universitas Indonesia.Depok.

Tora. 2013. *Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Serai*. (<http://www.klasifikasi-tanaman-serai-dan-klasifikasinya.com>). Diakses pada tanggal 3 Juni 2020.

Waruwu, Ester Marsela. 2017. *Analisis Risiko Usahatani Bawang Merah (Allium ascalonium L.) Di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok*. Skripsi.Unand.

Yusmarni .2018. *Kelayakan ekonomi dan respon petani terhadap budidaya dan pengolahan serai wangi di nagari simawang kabupaten tanah data*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. Diakses pada tanggal 31 Januari 2020